

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa lampau, setiap pekerjaan dilakukan secara tradisional, dimana semua kegiatan ditulis atau diketik pada media kertas. Kemudian hal tersebut diganti dengan pengetikan di komputer, namun belum terdapat sistem untuk perpindahan informasi dari satu kegiatan bisnis ke kegiatan bisnis lainnya. Setiap informasi hanya diketik dalam sebuah *file* dan disimpan dalam komputer. Hal ini tentunya lambat dalam menyelesaikan setiap kegiatan bisnis. Oleh karena itu, pada masa sekarang dibentuk sebuah sistem yang terintegrasi sehingga perpindahan informasi lebih cepat dan mudah. Sistem tersebut dikenal sebagai sistem informasi. Pada era globalisasi ini, setiap perusahaan besar dituntut untuk memakai sistem informasi supaya dapat bersaing dengan perusahaan besar lainnya. Lain halnya dengan perusahaan kecil dan perusahaan menengah, dimana setiap kegiatan bisnis masih dapat dilakukan secara tradisional atau manual. Namun apabila sebuah perusahaan tidak mampu menyelesaikan kegiatan bisnis dengan cepat, maka di saat itu perusahaan tersebut harus memakai sistem informasi.

Pada masa serba teknologi ini, semua pekerjaan didukung dengan teknologi. Manajemen sumber daya manusia juga tidak luput dari hal tersebut. Banyak sistem informasi yang memakai ilmu manajemen sumber daya manusia dalam berbagai proses yang berhubungan dengan sumber daya manusia, termasuk proses *recruitment*. Sistem informasi diharapkan dapat bermanfaat bagi manajer sumber daya manusia dalam setiap kegiatan manajemen sumber daya manusia. Sering kali ditemui di lapangan bahwa proses *recruitment* dicurangi dengan beberapa hal, seperti Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Beberapa manajer sumber daya manusia di beberapa perusahaan bersifat “nakal” dalam penerimaan karyawan baru, seperti diterima karena memberikan sejumlah uang kepada manajer agar diterima atau mengenal dekat si pelamar. Hal ini tentunya merugikan perusahaan, karena sebuah posisi dihitung berdasarkan aspek uang dan kedekatan, bukan berdasarkan kemampuan dan kualifikasi karyawan serta *requirement* sebuah posisi. Sering juga ditemui di lapangan, karyawan-karyawan dengan ilmu tertentu ditempatkan di posisi dengan ilmu yang berbeda, contoh: seorang sarjana teknik ditempatkan pada posisi audit akuntansi. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia untuk meminimalisir masalah-masalah tersebut, karena sangat tidak mungkin menghilangkan masalah-

masalah tersebut secara keseluruhan. Pada tugas akhir ini akan dikembangkan sistem informasi manajemen sumber daya manusia, khususnya pada modul *recruitment*, dimana aplikasi ini dapat dipakai oleh setiap individu di setiap perusahaan, misalnya oleh manajer sumber daya manusia maupun direktur utama, dengan judul tugas akhir “**Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Modul Perekrutan**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapatkan dari proses *recruitment* biasanya adalah sebagai berikut:

1. *Applicant* (pelamar) yang tidak memenuhi *requirements* sebuah *vacancy* diterima dalam perusahaan.
2. Tindakan kecurangan dalam proses *recruitment*.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini adalah:

1. *Organization and Staffing*: membuat struktur organisasi untuk mengetahui *vacancy* yang *vacant* dan yang telah terisi.
2. *Vacancy*: membuat sebuah posisi jabatan untuk diisi sebuah karyawan atau mengisi sebuah posisi *vacant* (kosong).
3. *Advertisement*: membuat iklan bahwa perusahaan sedang membutuhkan karyawan pada sebuah posisi dan jabatan tertentu.
4. *Applicant*: melakukan *input* data *applicant* (pelamar) yang diterima.
5. *Profile Matchup*: membandingkan *qualification* (kualifikasi) pelamar dengan *requirement* (syarat sebuah posisi jabatan) yang berisi *qualification* sebuah jabatan.
6. *Selection*: melakukan *interview* dan memberi nilai pada setiap *applicant*, dimana nilai akan menjadi salah satu indikator penerimaan *applicant*.
7. *Hiring*: mempekerjakan *applicant* (pelamar) yang telah lolos proses *selection* dan proses *profile matchup*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) khususnya untuk modul *recruitment*.

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat menyelesaikan masalah antara *requirement* dan *qualification* yang berbeda, sehingga dapat meminimalisir teknik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) pada lingkungan kerja, dimana seseorang dapat mendapatkan sebuah jabatan hanya dengan menggunakan uang dan kenalan kerabat, tanpa memperhatikan *requirement* dan *qualification*.
2. Dapat mempekerjakan *applicant* yang cocok dengan *qualification* dan *requirement* sebuah *vacancy*.

1.5 Metodologi Penelitian

Pada proses pengembangan modul *recruitment* sistem informasi manajemen sumber daya manusia di tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Tahapan-tahapan SDLC yang dikerjakan adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Merumuskan masalah yang terdapat pada sistem informasi manajemen sumber daya manusia pada proses *recruitment*.
- b. Mendefinisikan tujuan yang akan dicapai.
- c. Mendefinisikan peluang yang akan diperoleh apabila dapat menyelesaikan semua rumusan masalah yang diperoleh.

2. Menetapkan syarat-syarat informasi

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Melakukan pengumpulan data dengan cara:

1. Studi Literatur: Penulis memperoleh data dari buku-buku, media internet, dan karya ilmiah yang ditulis oleh beberapa orang yang memiliki hubungan dengan penulisan tugas akhir ini.
2. Observasi: Tampilan program yang dirancang oleh penulis merupakan hasil observasi dari salah satu sistem informasi *enterprise* yaitu *System, Application, and*

Product in Data Processing (SAP), khususnya pada modul *Human Resources* yang berhubungan dengan proses *recruitment*.

- b. Menggambarkan DFD berjalan dari siklus *recruitment* di manajemen sumber daya manusia.
3. Menganalisis kebutuhan sistem
Kegiatan yang dilakukan meliputi:
 - a. Menggambarkan DFD sistem usulan.
 - b. Membangun kamus data yang berisikan daftar seluruh item yang digunakan dalam sistem usulan.
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
Kegiatan yang dilakukan meliputi:
 - a. Merancang laporan-laporan yang diperlukan dengan menggunakan SAP Crystal Report 2012.
 - b. Merancang *form input* dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
 - c. Merancang struktur *database* yang ternormalisasi dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
 - d. Merancang struktur menu dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012.
5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak
Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan *coding* pada rancangan sistem usulan dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL